

Tanggal Ujian :

Tanggal Revisi:

Disetujui:

ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PT BANK DANAMON Tbk TAHUN 2016-2020

Oktaviana^{*1}, Totok Ismawanto², Nurul Musfirah Khairiyah

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

oktaviana.okta710@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of knowing the results of the bankruptcy prediction score, significant changes in the bankruptcy prediction score, and in what year PT Bank Danamon Tbk obtained the lowest bankruptcy prediction score between 2016-2020. The population in this study was obtained through the Annual Report which was downloaded on the official website of PT Bank Danamon with the research sample, namely PT Bank Danamon in 2016-2020 using purposive sampling technique. The Altman Z-Score method used in this study is Z''-Score with the formula $Z'' = 6.56X_1 + 3.26X_2 + 6.72X_3 + 1.05X_4$ with the average research results showing that PT Bank Danamon in 2016-2020 are in the category of not going bankrupt with a score of 2.33-3.20. Significant score changes occurred in 2018 to 2019 and got the lowest score in 2018 of 2.33. This is supported by Karnila Ali's previous research (2018) which shows that most private banks are in a non-bankrupt condition". Therefore, PT Bank Danamon Tbk can continue to maintain and improve its Non-Bankrupt financial condition by deepening its relationship with customers and providing better services so as to increase revenue from its operational business activities.

Keywords: Bank, Bankruptcy, Altman Z-Score Method

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk dapat mengetahui hasil skor prediksi kebangkrutan, perubahan signifikan dari perolehan skor prediksi kebangkrutan, dan pada tahun berapa PT Bank Danamon Tbk memperoleh skor prediksi kebangkrutan terendah antara tahun 2016-2020. Populasi pada penelitian ini didapatkan melalui *Annual Report* yang diunduh pada *website* resmi PT Bank Danamon dengan sampel penelitian yaitu PT Bank Danamon tahun 2016-2020 dengan menggunakan teknik *sampling purposive sampling*. Metode Altman Z-Score yang digunakan dalam penelitian adalah Z''-Score dengan rumus $Z'' = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$ dengan hasil penelitian rata-rata yang menunjukkan bahwa PT Bank Danamon tahun 2016-2020 berada pada kategori tidak bangkrut dengan hasil skor 2,33-3,20. Perubahan skor signifikan terjadi pada tahun 2018 ke tahun 2019 dan mendapatkan skor terendah pada tahun 2018 sebesar 2,33. Hal tersebut didukung dengan penelitian terdahulu Karnila Ali (2018) yang menunjukkan sebagian besar bank swasta berada pada kondisi Tidak Bangkrut". Oleh karena itu, PT Bank Danamon Tbk dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kondisi keuangannya yang tidak bangkrut dengan memperdalam hubungan kepada nasabah serta memberikan layanan yang lebih baik sehingga meningkatkan pendapatan dari aktivitas bisnis operasionalnya.

Kata Kunci: Bank, Kebangkrutan, Metode Altman *Z-Score*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Bagian kritis dalam performa perusahaan yaitu aspek keuangannya. Performa keuangan yang buruk dalam perusahaan tentu akan meperlambat bahkan mengganggu performa perusahaan dalam meningkatkan produksinya. Hal tersebut harus segera diatasi untuk menghindari kebangkrutan yang akan terjadi pada perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan, maka dapat dilihat tingkat kebangkrutan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan adalah sebuah cara untuk dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan dengan melihat angka-angka pada laporan keuangan.

Dalam penelitian yang dilakukan di New York tahun 1960, Edward I. Altman menyusun model untuk memprediksi kebangkrutan. Terdapat 22 rasio keuangan yang setelah diseleksi oleh Altman, dapat ditentukan 5 (lima) rasio yang digunakan dalam mendeteksi kebangkrutan dan tingkat kesehatan perusahaan sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan (Sawir, 2009). 5 (lima) rasio yang digunakan tersebut adalah: modal terhadap total aset, dividen terhadap total aset, laba kotor sebelum pajak terhadap total kewajiban, dan penjualan terhadap total aset. Dengan kelima rasio tersebut, dikenali dengan metode analisis Altman *Z-Score* yang bisa memberikan perkiraan secara akurat tentang kinerja keuangan sebuah perusahaan dan kemungkinan terhadap kondisi kesehatan keuangan perusahaan di masa yang akan datang, apakah perusahaan dalam kondisi baik, rawan bangkrut, atau dalam keadaan bangkrut. Berdasarkan data keuangan, akan dihitung rasio keuangan yang biasanya dijadikan pondasi dari perkiraan kebangkrutan pada sebuah perusahaan. Laporan keuangan yang sudah dianalisis, hasilnya dapat membantu memberikan pandangan atas hubungan yang dapat memberikan gambaran untuk memprediksi tingkat kesehatan bank di masa mendatang, mampu atau tidak mampu bertahan. (Munawir, 2002)

Teori pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Altman *Z-Score* yang merupakan formula untuk mengukur potensi kebangkrutan sebuah perusahaan. Analisis untuk dapat memberikan perkiraan kebangkrutan memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi kebangkrutan akibat masalah keuangan, hasil analisis prediksinya pun dapat membantu para pihak eksternal sebagai referensi kondisi PT Bank Danamon Tbk. Kondisi keuangan PT Bank Danamon Tbk Periode 2016-2020 yang naik turun tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan harga saham pada tahun 2018 untuk nilai buku ekuitas, kerugian atas transaksi dalam mata uang asing, serta penurunan dari pendapatan operasional dari PT Bank Danamon. Penurunan laba ditahan oleh PT Bank Danamon yang terjadi di tahun 2020 disebabkan oleh adanya dampak dari penerapan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 71 dimana dalam hal tersebut PT Bank Danamon Tbk diharuskan memiliki cadangan kerugian penurunan nilai yang lebih besar dibandingkan sebelumnya dan wajib menyediakan pencadangan tersebut sejak awal periode kredit.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah perolehan skor dengan menggunakan metode Altman *Z-Score* menunjukkan bahwa PT Bank Danamon Tbk akan mengalami kebangkrutan?
2. Adakah perubahan perolehan skor menggunakan metode Altman *Z-Score* yang signifikan pada PT Bank Danamon Tbk tahun 2016-2020 dengan menggunakan metode Altman *Z-Score*?
3. Berdasarkan perolehan skor tahun 2016 sampai dengan 2020, pada tahun berapakah PT Bank Danamon Tbk mendapatkan skor terendah?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hasil skor kebangkrutan menggunakan metode Altman *Z-Score* pada PT Bank Danamon Tbk tahun 2016-2020.
2. Mengetahui adanya perubahan signifikan atas perolehan skor tingkat kebangkrutan pada PT Bank Danamon Tbk tahun 2016-2020.
3. Mengetahui pada tahun berapa PT Bank Danamon Tbk mendapatkan skor terendah menggunakan Metode Altman *Z-Score*.

1.4. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian berjudul “Analisis Prediksi Kebangkrutan Berdasarkan Metode Altman *Z-Score* (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI)” oleh I Komang Try Satriawan Korry (2019) menggunakan analisis Altman *Z-Score* menyatakan bahwa hasil pada penggunaan metode analisis Altman *Z-Score* pada kinerja keuangan Bank BUMN terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017 diperoleh hasil skor antara 1,1 sampai dengan 2,6, sehingga Bank BUMN dapat dikategorikan dalam kategori daerah kelabu dimana zona tersebut adalah keadaan dimana perusahaan tidak mengalami kebangkrutan, namun tidak dalam kondisi yang sangat baik. (Korry, 2019)

Penelitian berjudul “Analisis Penggunaan Model Altman *Z-Score* Untuk Memprediksi Kebangkrutan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan)” oleh Yudha Samodra Harlen (2019) menyatakan bahwa terdapat empat perusahaan sektor pertambangan yang berada dalam kondisi rawan bangkrut, sesuai skor yang dihasilkan dalam metode Altman *Z-Score*. (Harlen, 2019)

Pada penelitian dengan metode yang sama berjudul “Analisis Tingkat Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia” yang dilakukan oleh Diah Isti Ridha Buari (2017) menyatakan bahwa terdapat beberapa perusahaan yang berada di kondisi rawan bangkrut pada tahun 2013, namun perusahaan tersebut dapat meningkatkan kualitas kesehatan perusahaannya di tahun 2015. (Buari, 2017)

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Bank Danamon Tbk periode 2016-2020, penelitian ini juga menggunakan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari web resmi PT Bank Danamon Tbk, yaitu Laporan Tahunan (*Annual Report*) PT Bank Danamon Tbk tahun 2016-2020. Pengambilan data tersebut dilakukan pada bulan Mei tahun 2021.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari web resmi PT Bank Danamon Tbk, yaitu Laporan Tahunan (*Annual Report*) PT Bank Danamon Tbk tahun 2016-2020. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan metode dokumentasi.

2.3. Metode Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yaitu metode pengukuran data kuantitatif melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel laporan tahunan PT Bank Danamon Tbk yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk periode 2016-2020 dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Sumber: (Prihadi, 2019)

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pada perhitungan rasio X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 pada PT Bank Danamon Tbk tahun 2016-2020, maka selanjutnya akan diformulasikan terhadap rumus Altman *Z-Score* modifikasi untuk perusahaan non-manufaktur dengan mengalikan hasil skor masing-masing rasio dengan nilai koefisien tiap variabel. Berikut merupakan rumus metode Altman *Z-Score* modifikasi perusahaan non-manufaktur sebagai berikut:

$$Z'' = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Tahun	$X_1, 6,56$	$X_2, 3,26$	$X_3, 6,72$	$X_4, 1,05$	<i>Z''-Score</i>	Keterangan
2016	1,41	0,43	0,82	0,27	2,93	Tidak Bangkrut
2017	1,42	0,46	0,78	0,50	3,17	Tidak Bangkrut
2018	1,46	0,49	0,73	0,52	3,20	Tidak Bangkrut
2019	0,78	0,52	0,76	0,27	2,33	<i>Grey Area</i>
2020	1,31	0,47	0,67	0,21	2,66	Tidak Bangkrut
Rata-rata <i>Z''-Score</i> Bank Danamon tahun 2016-2020					2,89	Tidak Bangkrut

Sumber: Pengolahan Data (2021)

Dengan hasil skor yang diperoleh PT Bank Danamon Tbk pada tahun 2016-2020, walaupun sempat mengalami kondisi *grey area* pada tahun 2019, namun pada tahun lainnya mengalami perolehan skor yang tidak bangkrut sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan PT Bank Danamon Tbk masih dalam kondisi tidak bangkrut dengan skor rata-rata 2,89 (>2,60).

4. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada PT Bank Danamon Tbk, untuk menjawab permasalahan pada rumusan masalah yang terdapat di BAB I, maka dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan dan pembahasan pada BAB IV sebagai berikut:

1. Dengan hasil skor prediksi kebangkrutan menggunakan metode Altman *Z-Score* pada PT Bank Danamon Tbk untuk tahun 2016-2020 yang sudah dihitung, maka diperoleh rata-rata perolehan skor sebesar 2,89 yang berarti hasil tersebut tidak menunjukkan bahwa PT Bank Danamon akan mengalami kebangkrutan.
2. Perubahan skor signifikan yang tampak pada PT Bank Danamon Tbk untuk tahun 2016 -2020 setelah melakukan perhitungan terjadi pada tahun 2018 menuju tahun 2019, dimana pada tahun 2018 memperoleh skor 3,20 dan berada pada kondisi "Tidak Bangkrut" dan kemudian mengalami penurunan drastis di tahun berikutnya dengan hanya memperoleh skor sebesar 2,33 dan masuk dalam kriteria "*Grey Area*" yang terjadi akibat anjloknya perolehan skor X_1 modal kerja terhadap total aset.
3. Dari hasil perhitungan menggunakan metode Altman *Z-Score*, perolehan skor terendah oleh PT Bank Danamon Tbk terjadi pada tahun 2019 yang disebabkan penurunan hasil skor rasio X_1 modal kerja terhadap total aset dan X_4 nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku total utang. Penurunan pada rasio X_1 terjadi akibat penurunan modal kerjanya. Sedangkan pada penurunan rasio X_4 disebabkan oleh penurunan drastis harga saham pada nilai pasar ekuitas sebesar 48% dari Rp 7.550 pada tahun 2018 menjadi Rp 3.950 pada tahun 2019.

5. Saran

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis memiliki beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan sampel lebih banyak dan dapat menambahkan penggunaan metode analisis prediksi kebangkrutan lainnya sehingga hasilnya dapat diperbandingkan dan lebih baik.

2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti sektor ekonomi dan pemerintah sehingga hasil penelitiannya lebih akurat.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada manajemen Poltekba, pembimbing 1, pembimbing 2 dan pihak yang membantu penulisan TA.

Daftar Pustaka

- Buari, D. I. (2017). Analisis Tingkat Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.
- Harlen, Y. S. (2019). Analisis Penggunaan Model Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan).
- Korry, I. K. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan Berdasarkan Metode Altman Z-Score (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI).
- Munawir, S. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- S., M. (2002). Analisis Laporan Keuangan. In M. S., *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sawir. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta Bandung.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd

Nurul Musfirah Khairiah, S.E., M.M

Note : Format ttd persetujuan di scan dan dilampirkan di artikel untuk dipublikasikan ke tim editor JMAP Poltekba. [<http://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap>]

Format Layout JMAP

